



LOGOS DIVINA: Jurnal Teologi Kristen Volume 01 Nomor 1 Tahun 2026

Tersedia online di
<https://jurnal.rajawalicemerlangabadi.com/index.php/jpt>

Integritas dan Kepemimpinan Iman: Studi Kepemimpinan Daniel di Era Modern

Claudia Clesya Hutagalung¹, Danita Stephanie², Yuliarman Saragih³

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang, ³Fakultas Teknik Universitas Singaperbangsa Karawang

email: ¹claudiaclesyahutagalung@gmail.com, ²danitastephanie703@gmail.com, ³yuliarman@staff.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa secara menyeluruh nilai-nilai kepemimpinan yang ditemukan dalam kisah Daniel dan bagaimana nilai-nilai ini relevan dengan kepemimpinan di zaman sekarang. Penelitian ini didasarkan pada fenomena krisis kepemimpinan yang terjadi di berbagai sektor kehidupan, yang ditandai dengan menurunnya integritas, peningkatan praktik korupsi, dan kurangnya komitmen terhadap nilai moral dan spiritual. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui analisis teks Alkitab, terutama Kitab Daniel, dan didukung oleh berbagai literatur teologis dan akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Daniel memiliki sifat kepemimpinan yang kuat, termasuk keteguhan iman, kedisiplinan spiritual, integritas yang konsisten, dan kemampuan hikmat dalam menghadapi berbagai situasi yang kompleks. Meski berada di tengah tekanan politik dan budaya yang kuat, Daniel juga menunjukkan kepemimpinan yang teguh terhadap nilai kebenaran. Penelitian ini baru-baru ini berfokus pada penggabungan prinsip-prinsip kepemimpinan Alkitabiah dengan konteks kepemimpinan kontemporer yang berkembang. Singkatnya, kepemimpinan Daniel sangat relevan sebagai model kepemimpinan berbasis iman yang dapat menjawab tantangan zaman, terutama dalam membangun karakter pemimpin yang jujur dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Integritas, Iman, Daniel, Kepemimpinan Modern

ABSTRACT

This study aims to examine the leadership values in the story of Daniel and their relevance to contemporary leadership. It is based on the phenomenon of a leadership crisis marked by declining integrity, increasing corruption, and weak commitment to moral and spiritual values. Using a qualitative approach through a literature review, this study analyzes biblical texts—especially the Book of Daniel—and is supported by relevant theological and academic sources. The findings show that Daniel exemplifies strong leadership qualities, including steadfast faith, spiritual discipline, integrity, and wisdom in facing complex situations. Despite political and cultural pressures, he remained committed to the truth. In conclusion, Daniel's leadership provides a relevant model of faith-based leadership for addressing modern challenges, particularly in developing honest and responsible leaders. Keywords: Leadership, Integrity, Faith, Daniel, Contemporary Leadership

Kata Kunci: Kepemimpinan, Integritas, Iman, Daniel, Kepemimpinan Modern

Keywords: Leadership, Integrity, Faith, Daniel, Modern Leadership

PENDAHULUAN

Kepemimpinan memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, baik dalam bidang pemerintahan, pendidikan, bisnis, maupun kehidupan bermasyarakat. Pada era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, pemimpin dituntut tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga integritas dan nilai moral yang kuat. Menurut Anderson (2019), integritas merupakan dasar utama dalam membangun kepercayaan dalam suatu organisasi. Selain itu, Brown (2021) menjelaskan bahwa kepemimpinan berbasis iman mampu membantu pemimpin menghadapi tantangan moral di era modern.

Namun, kenyataannya masih banyak ditemukan krisis kepemimpinan yang ditandai dengan penyalahgunaan kekuasaan, praktik korupsi, rendahnya tanggung jawab, serta lemahnya komitmen terhadap nilai-nilai kebenaran. Kondisi tersebut menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap para pemimpin. Dalam perspektif Kristen, Alkitab memberikan banyak teladan kepemimpinan yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan modern. Banks (2016) menyatakan bahwa nilai-nilai teologi Kristen memiliki pengaruh penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan yang baik.

Salah satu tokoh Alkitab yang menunjukkan karakter kepemimpinan yang kuat adalah Daniel. Daniel merupakan seorang pemuda Israel yang hidup di tengah lingkungan Babel yang penuh tekanan budaya dan politik. Meskipun demikian, Daniel tetap mempertahankan iman, integritas, dan ketaatannya kepada Tuhan. Keteguhan prinsip yang dimiliki Daniel menjadikannya pribadi yang dipercaya oleh para raja dan dihormati oleh banyak orang.

Kepemimpinan Daniel menjadi contoh penting bagi pemimpin masa kini karena menunjukkan bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan, tetapi juga oleh karakter dan spiritualitas yang kuat. Nilai-nilai kepemimpinan Daniel seperti integritas, tanggung jawab, hikmat, dan keteguhan iman masih sangat relevan untuk diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter kepemimpinan Daniel serta menjelaskan relevansinya terhadap kepemimpinan modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya kepemimpinan

yang berlandaskan iman dan nilai moral dalam menghadapi tantangan zaman modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (literature review). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis teks Alkitab, khususnya Kitab Daniel, serta berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan kepemimpinan Kristen. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Alkitab, terutama Kitab Daniel pasal 1 sampai pasal 6 yang membahas kehidupan dan kepemimpinan Daniel.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder berupa buku teologi, jurnal ilmiah, dan artikel akademik yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai referensi yang mendukung pembahasan mengenai integritas dan kepemimpinan iman. Smith (2018) menjelaskan bahwa pendekatan studi literatur membantu peneliti memahami konsep kepemimpinan Kristen secara mendalam melalui berbagai sumber akademik yang relevan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Melalui metode ini, peneliti dapat memahami nilai-nilai kepemimpinan Daniel secara mendalam serta relevansinya dalam kehidupan modern.

PEMBAHASAN

Karakter Kepemimpinan Daniel

Daniel merupakan tokoh Alkitab yang menunjukkan karakter kepemimpinan yang kuat sejak usia muda. Dalam Daniel pasal 1, Daniel menolak makanan dari istana raja karena tidak sesuai dengan ketentuan imannya. Sikap tersebut menunjukkan bahwa Daniel memiliki integritas dan keteguhan prinsip yang tidak mudah dipengaruhi oleh tekanan lingkungan.

Selain memiliki integritas, Daniel juga dikenal sebagai pribadi yang disiplin dalam kehidupan rohaninya. Dalam Daniel 6:10 dijelaskan bahwa Daniel tetap berdoa kepada Tuhan meskipun terdapat larangan dari kerajaan. Carter (2018) menyatakan bahwa spiritual discipline memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter pemimpin Kristen. Keteguhan Daniel dalam mempertahankan iman menunjukkan bahwa hubungannya dengan Tuhan menjadi dasar utama dalam menjalankan kepemimpinannya.

Daniel juga memiliki hikmat dan kecerdasan yang luar biasa. Ia mampu menafsirkan mimpi Raja Nebukadnezar serta memberikan solusi yang bijaksana bagi kerajaan. Kemampuan tersebut membuat Daniel dipercaya untuk menduduki posisi penting dalam pemerintahan Babel. Johnson (2022) menjelaskan bahwa prinsip kepemimpinan Alkitabiah tetap relevan diterapkan dalam organisasi modern karena menekankan kejujuran, hikmat, dan tanggung jawab.

Nilai-Nilai Kepemimpinan Daniel

Beberapa nilai utama yang dapat dipelajari dari kepemimpinan Daniel antara lain:

1. Integritas

Daniel tidak menggunakan kekuasaan untuk kepentingan pribadi dan tetap mempertahankan kebenaran dalam setiap situasi.

2. Iman yang Teguh

Daniel menjadikan iman kepada Tuhan sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan menghadapi tantangan hidup.

3. Hikmat dan Kebijaksanaan

Daniel mampu memberikan solusi yang tepat dalam berbagai persoalan yang dihadapi kerajaan.

4. Tanggung Jawab dan Profesionalisme

Daniel menjalankan tugas dengan baik sehingga mendapatkan kepercayaan dari para pemimpin kerajaan.

Relevansi Kepemimpinan Daniel di Era Modern

Nilai-nilai kepemimpinan Daniel masih sangat relevan diterapkan pada masa kini. Di tengah banyaknya kasus penyalahgunaan jabatan dan menurunnya moralitas pemimpin, integritas Daniel menjadi teladan penting bagi para pemimpin modern. Pemimpin yang jujur dan bertanggung jawab akan lebih dipercaya oleh masyarakat maupun anggota organisasi. Miller (2020) menyatakan bahwa pemimpin yang memiliki integritas mampu menciptakan organisasi yang sehat dan terpercaya.

Selain itu, keteguhan iman dan keberanian Daniel juga dapat menjadi inspirasi bagi pemimpin dalam menghadapi tekanan dan tantangan zaman modern. Kepemimpinan yang berlandaskan nilai moral dan spiritual mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat, adil, dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, kepemimpinan Daniel memberikan gambaran bahwa seorang pemimpin yang berhasil bukan hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga karakter yang kuat dan hubungan spiritual yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Daniel merupakan teladan pemimpin yang memiliki integritas, iman yang teguh, hikmat, dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Meskipun hidup di tengah tekanan budaya dan politik, Daniel tetap mempertahankan prinsip kebenaran dan ketaatannya kepada Tuhan.

Nilai-nilai kepemimpinan Daniel masih sangat relevan diterapkan dalam kehidupan modern, terutama dalam menghadapi krisis moral dan rendahnya integritas pemimpin saat ini. Menurut Brown (2021), kepemimpinan berbasis iman dapat membantu pemimpin menghadapi tantangan moral di era modern. Oleh karena itu, kepemimpinan yang berlandaskan iman, kejujuran, dan tanggung jawab dapat menjadi solusi dalam membangun organisasi dan masyarakat yang lebih baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya karakter dan spiritualitas dalam kepemimpinan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang lebih luas dengan menambahkan data empiris agar pembahasan menjadi lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. S. (2019). Leadership integrity in Christian organizations. *Journal of Biblical Leadership*, 8(2), 55–70.
- Banks, R. (2016). The role of theology in Christian education. *Christian Education Journal*, 13(1), 23–38.
- Brown, T. L. (2021). Faith and ethics in modern leadership. *International Journal of Theology and Leadership*, 15(1), 44–59.
- Carter, M. (2018). Spiritual discipline and leadership character. *Christian Leadership Review*, 10(3), 101–115.
- Erickson, M. J. (2016). *Christian theology* (4th ed.). Baker Academic.
- Hill, A. E., & Walton, J. H. (2018). *A survey of the Old Testament* (4th ed.). Zondervan.
- Johnson, P. R. (2022). Biblical leadership principles in contemporary organizations. *Theology and Society Journal*, 14(2), 77–92.
- McGrath, A. E. (2020). *Christian theology: An introduction* (6th ed.). Wiley-Blackwell.
- Miller, D. A. (2020). Integrity and responsibility in Christian leadership. *Journal of Religious Studies*, 12(4), 88–103.
- Smith, J. K. A. (2018). Liturgical formation and Christian education. *Journal of Spiritual Formation and Soul Care*, 11(2), 145–158.
- Wright, N. T. (2017). *Paul and the faithfulness of God*. Fortress Press.